

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan terapi dzikir jama'i dalam upaya peningkatan kesadaran diri para WTS di Unit Pelaksanaan Teknis di RSBKW Kediri, dapat meningkatkan wawasan klien serta menjadikan klien lebih berguna dalam masyarakat. Karena rehabilitasi memiliki fungsi sebagai pencegahan, penyembuhan dan pemeliharaan para WTS untuk mendapatkan ilmu yang dapat dikembangkan dalam kehidupan setelah dipulangkan dari Dinas Sosial, sehingga mereka tidak kembali kepekerjaan yang dilarang oleh agama. Dengan adanya penerapan terapi dzikir ini membantu klien meningkatkan kesadaran dirinya untuk berubah kejalan yang lebih baik. Karena mereka sebelum berada di rehabilitasi mereka hidup dilingkungan yang bebas dan sikap yang liar dan bahasa mereka sering berbicara kotor dan emosinya tidak bisa kendalikan. Sehingga keberadaannya di rehabilitasi mereka mencari simpati orang lain dan perhatian dari orang lain yang diutarakan oleh Goleman, bahwa kesadaran diri yaitu perhatian terus menerus terhadap keadaan batin seseorang. Dengan cara mengenali emosi, pengakuan diri yang akurat dan kepercayaan diri. Dengan adanya penerapan terapi dzikir ini dapat digunakan klien untuk mengenali perasaan yang dirasakan, sehingga klien yang awalnya sering berbicara

kotor setelah mengikuti terapi dzikir jama'i klien bisa menyadari bahwa perkataan yang dikatakan selama ini hanya sebagai pelampiasan dirinya untuk mendapatkan perhatian dari orang lain, dengan itu menggantikan perkataan kotor dengan dzikrullah. Dzikir memiliki arti mengingat, dengan mengingat Allah bisa membuat klien merasa hidupnya terjaga dan mendapatkan suatu kenikmatan yang menghasilkan pengaruh positif pada manusia yang telah diungkapkan oleh Amin Syukur. Dzikir jama'i dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Kamis malam Jum'at setelah selesai sholat isya. Metode yang dilakukan secara berjama'ah dalam pelafalanya dzikir dibaca dengan mengeraskan suaranya supaya mereka bisa fokus terhadap dzikir jama'i dan merasakan nikmat yang dapat meningkatkan eksistensi religius yang diutarakan oleh Kiergaard dapat dilakukan dengan menyempurnakan kepercayaan diri dengan menjalankan syariat agama untuk menanamkan perilaku yang baik sebagai cerminan diri. Dengan adanya peran terapi dzikir jama'i ini memberikan efek positif bagi klien untuk meningkatkan kesadaran diri yang diungkapkan oleh Watson dkk yang mengalami suasana hati positif dengan berusaha mencari situasi yang menghasilkan suasana hati yang baik dan meninggalkan situasi yang tidak memuaskan. Dengan adanya penerapan terapi dzikir ini akan membukakan mereka jalan yang terang, karena klien yang benar-benar berubah terlihat dari sikap dan perubahan perilaku dan bisa menyadari kesalahan yang dilakukan dengan berusaha mencari jalan untuk bertaubat dan kembali kejalan yang terarah.

2. Hasil upaya peningkatan kesadaran diri melalui terapi dzikir jama'i pada program Rehabilitasi WTS Unit Pelaksanaan Teknis di RSBKW Kediri, sangat memberikan manfaat dan pengaruh yang begitu besar, karena selama 4 bulan mereka dibimbing dan diberikan motivasi dan wajib melakukan aturan panti seperti sholat jama'ah 5 waktu dan mengikuti program ketrampilan dan istigosah dan bimbingan keagamaan. Dengan program itu dapat membantu meningkatkan kesadaran diri klien untuk membiasakan diri untuk memandang dunia ini luas. Karena klien yang sebelumnya belum pernah sholat secara rutin, jarang dzikir dan sering berbicara kotor. Dengan adanya penerapan terapi dzikir ini klien merasa tenang dan nyaman serta ada pula yang merasakan dinginya hati ketika berdzikir, ditambah dengan melakukan sholat malam sebagai jalan untuk mendekatkan diri lebih dekat dengan Allah. Selain itu diberikan contoh film yang bisa mendorong para klien untuk bisa mengambil pelajaran dan menambah wawasan klien. Dari 15 objek penelitian, 10 dari 15 klien yang terlihat hasil dari terapi tersebut yaitu 10 klien yang mengalami perkembangan setelah terapi adanya klien yang mengikuti acara dzikir dengan semangat dan menunjukkan antusias yang tinggi untuk mengalami perubahan serta menggunakan waktu luang dengan dzikrullah dan setelah sholat tidak langsung pergi tapi duduk dengan dzikruallah dan klien merasa kuat diri dan tidak mudah emosi. Berbeda dari 5 klien yang belum mengalami perkembangan yang baik, hal tersebut karena kurangnya kesungguhan klien dalam melaksanakan terapi menjadikan diri klien tidak

sungguh-sungguh mengikuti program dzikir jama'i karena terlihat malas dan sering bercanda gurau dan ada pula yang tidur. Ketidak sungguhan klien dalam pelaksanaan terapi didasari oleh lingkungan yang kurang mendukung karena belum terbiasa melakukan kegiatan itu dan latar belakang keagamaan klien yang kurang bagus. Jadi dengan adanya program dzikir jama'i ini dapat dijadikan sebagai jalan perantara untuk merubah perilaku para WTS supaya dapat bertaubat dan melangkah ke jalan yang lebih baik. Dengan adanya keutamaan-keutamaan dzikir pada buku kumpulan dalil dzikir jama'i yang dikarang oleh M. Ihya 'Ulumuddin, bisa memberikan manfaat yang besar bagi klien untuk menambah wawasan dan pelajaran bagi kehidupannya untuk melangkah ke jalan lebih baik. Karena dengan dzikir memudahkan bagi semua untuk merasa diawasi dan dijaga oleh Allah.

B. Saran

1. Bagi klien yang sudah mengalami perubahan semoga ditingkatkan lagi semoga dalam menghadapi segala hal selalu dilindungi oleh Allah dan tidak kembali ke jalan yang tidak benar.
2. Bagi pihak UPT RSBKW Kediri sebaiknya lebih banyak mengadakan kegiatan keagamaan yang mendukung, khususnya terapi dzikir jama'i semoga tetap dilanjutkan sebagai program yang wajib, mengingat para klien banyak yang mengalami perubahan yang sudah dirasakan oleh klien setelah mengikuti terapi dzikir jama'i.

3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dalam beberapa aspek lain tapi tetap dalam tema yang sama. Saran tersebut digunakan sebagai menambah wawasan dan pembandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian berikutnya.